

## RINGKASAN

**Perancangan Layout Bahan Kemas Untuk Meningkatkan Efektivitas Sistem FIFO Di *Packaging Material* PSPD PT Garudafood Putra Putri Jaya Tbk, Gresik.** Dewi Mukarromah Yusuf, NIM B32170755, Tahun 2020, 56 hlm, Teknologi Pertanian, Politeknik Negeri Jember, Mulia Winirsya A, S.TP, M.P (Pembimbing Utama) dan Ardiyanto Happy Susilo (Pembimbing Lapangan).

PT Garudafood Putra Putri Jaya Tbk, Gresik merupakan unit perusahaan yang bergerak di bidang biskuit yang memiliki berbagai macam produk biskuit. Produk biskuit yang diproduksi diantaranya Gery Saluut Malkist, Chocolatos *Wafer Cream*, *Wafer stick*, *Waffle*, *Butter Cookies* dan *Crunch Roll*. Produk ini berbahan baku tepung terigu, ragi, gula, air, mentega, minyak dan bahan minor lainnya. Tahapan proses dalam pembuatan biskuit malkist adalah persiapan bahan baku dan bahan kemas, pembuatan adonan dan krim, pencetakan dan pemanggangan biskuit, penyalutan biskuit dan pengemasan biskuit.

Jumlah produksi biskuit setiap produk berbeda bergantung pada rencana produksi mingguan yang telah ditentukan berdasarkan permintaan produk di pasaran. Hal ini berpengaruh pada jumlah bahan kemasan yang digunakan dan yang tersimpan pada setiap plant produksi. Plant Satu Plus Dua (PSPD) yang memproduksi biskuit Malkist Saluut memiliki jenis yang beragam dan jumlah produksi yang cukup tinggi sehingga mempengaruhi pada bahan kemasan produk yang disimpan pada gudang penyimpanan cukup banyak. Ruang penyimpanan atau gudang merupakan tempat penyimpanan material yang menunjang kelancaran dalam proses produksi, material tersebut akan terus disimpan hingga siap diproses sesuai dengan jadwal produksi. Ruang penyimpanan dapat berfungsi baik jika sistem keluar masuk barang yang digunakan sesuai kebutuhan. Sistem keluar masuk barang di ruang penyimpanan ada beberapa metode antara lain sistem FIFO, LIFO dan FEFO.